

**STUDI KOMPARASI STRATEGI PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW*  
*HORAY* DENGAN *TWO STAY TWO STRAY* PADA TEMA INDAHNYA  
NEGERIKU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS  
4 SD NEGERI TEGALSUMURBRATI TAHUN  
PELAJARAN 2014/2015**

**NASKAH PUBLIKASI**



**NOVITA MAYA NATALIA**

**A510110164**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2015**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos 1-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, Fax: 715448 Surakarta 57102  
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: [ums@ums.ac.id](mailto:ums@ums.ac.id)

---

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dra. Ratnasari Diah Utami, M.Si  
NIP/NIK : 200.1223

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Novita Maya Natalia  
NIM : A510110164  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : “STUDI KOMPARASI STRATEGI PEMBELAJARAN COURSE REVIEW HORAY DENGAN TWO STAY TWO STRAY PADA TEMA INDAHNYA NEGERIKU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS 4 SD NEGERI TEGALSUMUR BRATI TAHUN PELAJARAN 2014/2015”

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk di publikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 7 Maret 2015

Pembimbing

(Dra. Ratnasari Diah Utami, M.Si)

NIK. 200.1223

**Novita Maya Natalia, A510110164, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas  
Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Muhammadiyah Surakarta,  
2015**

### **ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan hasil belajar siswa antara pembelajaran yang menggunakan strategi Course Review Horay dengan strategi Two Stay Two Stray pada siswa kelas 4 SD Negeri Tegalsumur. Untuk menguji instrument dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Kemudian dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Teknik analisis data penelitian ini adalah uji hipotesis menggunakan teknik uji-t. hasil penelitian menunjukkan bahwa dari total 15 soal terdapat 12 soal yang valid dengan kriteria  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $r_{hitung} > 0,444$ ), dan diperoleh nilai koefisien KR-20 sebesar 0,478. Berdasarkan perhitungan uji hipotesis diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar -2,121 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar -2,018. Dengan demikian, dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rerata hasil belajar antara siswa yang diajar menggunakan Two Stay Two Stray dengan Course Review Horay. Nilai rerata kelas eksperimen yang diajar menggunakan strategi Two Stay Two Stray lebih tinggi bila dibandingkan dengan kelas yang diajar dengan menggunakan strategi Course Review Horay yaitu  $79,17 > 70,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi Two Stay Two Stray lebih baik bila dibandingkan dengan penggunaan strategi Course Review Horay.*

*Kata Kunci : Hasil belajar, Strategi Course Review Horay, Strategi Two Stay Two Stray*

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang paling penting bagi kemajuan suatu bangsa. Pendidikan tidak akan pernah selesai sampai kapanpun dan akan terus berlangsung sepanjang ada kehidupan di dunia ini. Pendidikan sepanjang hidup atau dikenal dengan *long life education* merupakan bagian dari kebudayaan dan peradaban manusia yang dinamis dan selalu berkembang. Hal ini sejalan dengan sifat dasar manusia yang mempunyai potensi aktif, kreatif dan inovatif. Upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikanpun terus dilakukan dan seakan tidak pernah berhenti. Banyak agenda perubahan yang selalu dilakukan untuk memajukan tingkat pendidikan yang ada di Indonesia ini. Salah satu komponen penting yang dapat menentukan kualitas pendidikan adalah guru, karena peran mereka sangat sentral terutama sebagai pemegang kendali dalam proses pembelajaran, hal tersebut sesuai yang tertera dalam UU RI No.19 tahun 2005 tentang guru dan dosen bab 1 pasal 1 ayat 1 yang menegaskan bahwa “guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”.

Untuk mengoptimalkan peran guru tersebut, peningkatan kualitas guru itu sendiri menjadi sebuah keharusan. Diantara tanda-tanda guru yang berkualitas, apabila dapat menunjukkan kemampuan pengelolaan pembelajaran yang bermutu (Surtikanti dan Joko Santoso, 2008: 2). Pendidik dan tenaga kependidikan berkewajiban menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan dialogis. Sesuai dengan bunyi Undang-Undang Sistem Pendidikan Nomor 20 tahun 2003 pasal 40 diatas guru sebagai pendidik harus selalu berusaha menciptakan suasana belajar yang bermakna sehingga siswa mampu menyerap materi yang dipelajari dan tujuan pendidikan tercapai secara optimal.

Di era globalisasi seperti sekarang ini banyak tuntutan-tuntutan yang berkembang untuk kemajuan pendidikan, salah satunya adalah tuntutan

perubahan kurikulum. Kurikulum KTSP digantikan dengan kurikulum 2013 yang mengusung pembelajaran tematik integratif. Hal itu dilakukan untuk memenuhi kebutuhan siswa akan pembelajaran yang utuh dan bermakna. Selain itu penggunaan metode dan strategi yang bervariasi juga dibutuhkan untuk menarik perhatian siswa serta membentuk pemahaman yang baik saat proses pembelajaran berlangsung. Namun dengan adanya pergantian kurikulum membuat guru sulit beradaptasi dan memilih berbagai strategi yang sesuai.

Salah satu strategi yang digunakan untuk memenuhi tuntutan tersebut yaitu *Course Review Horay* dan *Two Stay Two Stray*. Kedua strategi diatas digunakan untuk mengoptimalkan pembelajaran. Kedua strategi ini mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing dan tidak dapat dikatakan mana yang paling baik, karena kedua strategi tersebut memiliki karakteristik yang berbeda. Oleh karena itu, berdasarkan konsep perbandingan kedua strategi tersebut maka penulis tertarik melakukan penelitian untuk membandingkan penggunaan strategi *Course Review Horay* dengan *Two Stay Two Stray*. sehingga dari perbandingan penggunaan strategi pembelajaran dapat digunakan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar pada kelas 4 SD Negeri Tegalsumur 1 dan SD Negeri 2 Tegalsumur Brati antara yang menggunakan strategi pembelajaran *Course Review Horay* dengan *Two Stay Two Stray*. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka akan dilakukan penelitian dengan judul “Studi Komparasi Strategi Pembelajaran *Course Review Horay* dengan *Two Stay Two Stray* pada Tema Indahnya Negeriku Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 4 SD Negeri Tegalsumur Brati Tahun Pelajaran 2014/2015”.

## B. METODE PENELITIAN

Berdasarkan pendekatannya penelitian dibedakan kedalam penelitian kuantitatif dan kualitatif. Penelitian ini adalah penelitian berjenis kuantitatif karena penelitian ini menekankan pada analisis data yang berupa angka dan dianalisis menggunakan rumus statistika. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Tegalsumur dan SD Negeri 2 Tegalsumur kecamatan Brati kabupaten Grobogan, Jawa Tengah. Penelitian ini dilaksanakan selama empat bulan, yaitu bulan November 2014 sampai Februari 2015.

Suatu penelitian pasti dilakukan di suatu wilayah atau tempat penelitian. Keseluruhan tempat penelitian itu disebut populasi. Secara umum populasi adalah luas daerah atau tempat penelitian (Rubiyanto, 2013: 74-75). Jadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 4 SD Negeri 1 dan 2 Tegalsumur, Brati tahun pelajaran 2014/2015. Karena penelitian ini semua siswa kelas 4 SD Negeri 1 dan 2 Tegalsumur diteliti, maka dalam penelitian ini tidak menggunakan teknik sampel dan sampling.

Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas pertama yaitu strategi *Course Review Hora* dan variabel bebas kedua strategi *Two Stay Two Stray*. Sedangkan variabel terikatnya yaitu hasil belajar.

Pengumpulan data ini peneliti menggunakan metode tes dan dokumentasi. Tes adalah seperangkat rangsangan/stimuli yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang dijadikan penetapan skor angka. Adapun jenis tes dalam penelitian adalah tes prestasi belajar dan tes kecerdasan (Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama, 2012: 78-79). Metode ini digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Dokumentasi adalah metode yang tujuannya memperoleh data-data yang diperlukan melalui pengumpulan dokumen yang telah ada. Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa silabus,

daftar nama siswa, foto, dan lain-lain. Menurut Kusumah dan Dedi Dwitagama (2012: 77) Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diteliti. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu adalah wawancara antara peneliti dan guru kelas 4 SD Negeri 1 dan 2 Tegalsumur.

Penelitian ini menggunakan instrumen tes hasil belajar. Setelah instrumen selesai disusun maka harus dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu. Suharsimi Arikunto (2006:58), menyatakan bahwa validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.

Setelah itu dilakukan uji reliabilitas. Suatu alat ukur dikatakan reliabil jika alat ukur tersebut dapat dipercaya, konsisten, atau stabil. Jika suatu alat/instrumen sudah reliabil maka bila digunakan untuk mengukur suatu subjek yang sama akan memberikan hasil yang tidak jauh berbeda. Kemudian dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Metode yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah metode *Lilliefors*. Dan uji homogenitas yang digunakan adalah uji *Bartlett*. Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini digunakan Uji-t.

### **C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan kepada seluruh siswa kelas 4 SD Negeri 1 Tegalsumur dan SD Negeri 2 Tegalsumur, Brati Grobogan. SD Negeri 1 Tegalsumur diterapkan strategi *Course Review Horay* dan SD Negeri 2 Tegalsumur diterapkan strategi *Two Stay Two Stray*. Sebelum tes diujikan, instrument soal di uji cobakan (*Try out*) terlebih dahulu di SD Negeri 3 Katekan. Dari instrument soal yang dibuat yaitu sebanyak 15 soal, terdapat 12 soal yang valid, setelah itu dilakukan uji reliabilitas terhadap butir soal yang valid tersebut. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.740
		N of Items	8 <sup>a</sup>
	Part 2	Value	.380
Correlation Between Forms Spearman-Brown Coefficient	Total N of Items	N of Items	7 <sup>b</sup>
		15	
	Equal Length	.504	
Guttman Split-Half Coefficient	Unequal Length	.505	
		.478	

Dari perhitungan SPSS diperoleh hasil 0,478, dimana  $r_{hitung} > r_{tabel}$  adalah  $0,478 > 0,444$  sehingga butir soal dinyatakan reliabel

Kemudian dilakukan uji prasyarat analisis dengan uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas digunakan untuk menguji sampel data yang telah mewakili populasi, apakah populasi tersebut berdistribusi normal atau tidak. Teknik uji yang digunakan adalah metode *Lilliefors* pada taraf signifikansi sebesar 95% ( $\alpha = 0,05$ ). Hasil Uji normalitas pada kelas Eksperimen 1 dapat dilihat di tabel berikut.

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Course Review Horay	.151	21	.200	.918	21	.078

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa strategi *Course Review Horay* mempunyai nilai probabilitas sebesar 0,200. Oleh karena itu  $0,200 > 0,05$  maka data kelompok kelas tersebut berdistribusi normal. Sedangkan untuk hasil uji normalitas pada kelas Eksperimen 2 dapat dilihat dalam tabel berikut.



	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Two Stay Two Stray	.179	23	.055	.924	23	.080

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa strategi *Two Stay Two Stray* mempunyai nilai probabilitas sebesar 0,055. Oleh karena itu  $0,055 > 0,05$  maka data kelompok eksperimen berdistribusi normal. Setelah itu dilakukan uji homogenitas yang digunakan dengan tujuan untuk menguji apakah sampel dalam penelitian ini berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama atau tidak. Teknik uji yang digunakan yaitu uji *Bartlet*. Data hasil analisis dari uji homogenitas melalui program SPSS dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.712	1	42	.403

Dari tabel tes homogenitas diatas dapat diketahui bahwa nilai probabilitas sebesar 0,403. Oleh karena itu  $0,403 > 0,05$  sehingga dapat diketahui bahwa kedua kelas yang di teliti tersebut homogen. Setelah dilaksanakannya kegiatan pembelajaran dengan kedua strategi, hasil tes yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan uji-t. Uji-t menunjukkan data sebagai berikut:

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Hasil Belajar	Equal variances assumed	.712	.403	-2.121	42	.040	-9.126	4.302
	Equal variances not assumed			-2.107	3.985E1	.041	-9.126	4.331

Berdasarkan uji analisis tersebut diperoleh  $t_{hitung} = -2,121 < -t_{tabel} = -2,018$  (lihat lampiran), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rerata hasil belajar antara siswa yang diajar menggunakan *Two Stay Two Stray* dengan *Course Review Horay*. Hal tersebut juga ditunjukkan oleh adanya selisih nilai rata-rata kedua kelas. Nilai rerata kelas eksperimen 2 ternyata lebih tinggi bila dibandingkan dengan kelas eksperimen 1, yaitu  $79,17 > 70,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi *Two Stay Two Stray* lebih baik bila dibandingkan dengan penggunaan strategi *Course Review Horay*.

Dalam penelitian ini, strategi pembelajaran *Two Stay Two Stray* juga memberikan dampak lebih baik dibandingkan dengan *Course Review Horay*. Sehingga ini membuktikan bahwa penggunaan strategi pembelajaran *Two Stay Two Stray* memberikan dampak yang baik untuk hasil belajar siswa. Karena strategi ini memiliki kelebihan yaitu diantaranya adalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk menciptakan kreatifitas dalam melakukan komunikasi dengan teman, memberi kesempatan kepada siswa untuk memecahkan masalah, meningkatkan motivasi belajar siswa. Sehingga berdampak baik pada hasil belajar siswa atau hasil belajar akan meningkat.

#### **D. SIMPULAN**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada tingkat signifikansi 95% ( $\alpha = 0,05$ ), hipotesis penelitian menyebutkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara yang menggunakan strategi pembelajaran *Course Review Horay* dengan *Two Stay Two Stray* pada siswa kelas 4 SD Negeri Tegalsumur tahun pelajaran 2014/2015. Hal ini ditunjukkan berdasarkan hasil uji-t, dimana  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , yaitu  $-2,121 < -2,018$  sehingga hipotesis diterima.

2. Hasil belajar siswa yang menerapkan strategi pembelajaran *Two Stay Two Stray* lebih baik dibanding yang menerapkan strategi *Course Review Horay* pada kelas 4 SD Negeri Tegalsumur tahun pelajaran 2014/2015. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kelompok eksperimen 2 (79,17) yang lebih besar dari nilai kelompok Eksperimen 1 (70,05). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian ditolak.

#### **E. DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Budiyono. 2009. *Statistika Untuk Penelitian*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Kusumah, Wijaya & Dedi Dwitagama. 2012. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Indeks
- Rubiyanto, Rubino. 2013. *Penelitian Pendidikan Untuk Mahasiswa Pendidikan Guru SD*. Surakarta: Muhammadiyah University Press
- Undang-undang Republik Indonesia No.19 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nomor 20 tahun 2003 pasal 40
- Surtikanti dan Joko Santoso. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Surakarta: BP-FKIP UMS.